

ABSTRACT

Deta Maria Sri Darta. (2003). **Henri's Personality Development as Seen in Pierre La Mure's *Moulin Rouge***. Yogyakarta: Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *Moulin Rouge*, a novel by Pierre La Mure which was written in 1952 and considered as psychological novel. It is about a man who has to struggle against his physical disadvantage for his whole life to achieve happiness. He lives a miserable life and becomes a famous French painter, but he fails to overcome his disappointment which leads him to alcohol and finally ends with his death.

This study attempts to find out the mental characteristics of the main character and the psychological changes happened to the main character due to his way overcoming his physical disadvantage.

To obtain these objectives, this study employs two kinds of data sources namely the primary data, which are from the novel itself, *Moulin Rouge*; and the secondary data which are obtained from books about Henri's biography taken from Jean Cassou's *Encyclopedia Universalis*, and other sources from Internet that can enrich the data. *Theories of Personality, Personality Development, and Developmental Psychology* by Elizabeth Hurlock, gives a deeper understanding about the character and his personality change.

From the analysis of the main character's characterization, it is found out that Henri's characteristics before and after he becomes crippled change. Before he becomes crippled, he is a polite, religious, stubborn, obedient, shy, curious, and honest boy; he also likes art. After that he is a solitary, brave, and not religious boy; he even likes to drink cognac but he still likes art. From the analysis of Henri's psychology, it is discovered that his personalities change both for the better and for the worse, after he becomes crippled. He is disappointed with his physical disadvantage and more disappointed because his father does not want to admit him as son. His condition gets worse when he grows up and knows about women. He is rejected by women because of his physical disadvantage, then he runs to alcohol and he can drink as much as he wants. He finally finds his way through art, but his habit of drinking cannot be stopped. Although he is crippled he makes some beautiful portraits that make him famous. Unfortunately his body is too weak for the tremendous alcohol that he drinks, finally he falls sick. He passed away then. He has failed to overcome his problem and he cannot face the reality. It shows that his traits do not have "marketable value" in the society.

From the analysis, it is found that La Mure, the author, wants to convey a moral value that all human being should not give up. Although one has a physical disadvantage, it should never stop him to do the best for his life. Life is too short to be wasted. La Mure also says that human being should help one another.

This thesis also gives suggestions for the future researchers and the implementation of literature in teaching English especially in teaching Speaking and Writing.

ABSTRAK

Deta Maria Sri Darti. (2003). **Henri's Personality Development as Seen in Pierre La Mure's *Moulin Rouge***. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel berjudul *Moulin Rouge*, sebuah karya Pierre La Mure yang ditulis pada tahun 1952 dan tergolong novel psikologis. Novel ini berkisah tentang seorang pria yang harus berjuang melawan ketidaknormalan kondisi tubuhnya sepanjang hidupnya untuk memperoleh kebahagiaan. Hidupnya menyedihkan dan dia menjadi seorang pelukis Prancis yang terkenal, tapi dia gagal untuk mengatasi kekecewaannya yang membawanya kepada alkohol yang kemudian mengakhiri hidupnya.

Studi ini bertujuan untuk menemukan karakteristik dari tokoh utama novel ini dan perubahan psikologi yang terjadi pada tokoh utama dalam mengatasi ketidaknormalan kondisi tubuhnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini menggunakan dua jenis data, yang disebut data primer, yaitu novel *Moulin Rouge*, dan data sekunder yang diperoleh dari buku – buku biografi Henri dari *Encyclopedia Universalis* oleh Jean Cassou, dan sumber lain dari Internet yang dapat memperkaya data. *Theories of Personality, Personality Development, and Developmental Psychology* karangan Elizabeth Hurlock memberikan pengertian yang lebih mendalam tentang karakter dan perubahan kepribadiannya.

Dari hasil analisis karakter tokoh utama, ditemukan bahwa karakteristik Henri sesudah dan sebelum dia mengalami kepincangan, berubah. Sebelum dia mengalami kepincangan, dia adalah anak laki – laki yang sopan, taat beragama, keras kepala, patuh, pemalu, selalu ingin tahu, dan jujur; dia juga menyukai seni. Sesudahnya dia menjadi anak laki – laki yang penyendiri, berani, dan tidak lagi taat agama; bahkan dia suka minum konyak tapi masih menyukai seni. Dari hasil analisis psikologi Henri, ditemukan bahwa kepribadiannya berubah setelah dia mengalami kepincangan, baik menjadi lebih baik maupun yang menjadi lebih buruk. Dia kecewa terhadap ketidaknormalan kondisi tubuhnya dan lebih kecewa lagi karena ayahnya tidak mau menerimanya sebagai anak. Kondisinya bertambah parah ketika dia tumbuh dewasa dan mulai mengenal wanita. Dia ditolak oleh para wanita karena ketidaknormalan kondisi tubuhnya, kemudian alkohol menjadi pelariannya dan dia mampu minum sebanyak yang dia inginkan. Dia akhirnya menemukan jalannya melalui seni, tapi kebiasaannya minum tidak dapat dihentikan. Meskipun kakinya tidak normal dia mampu melukis dengan indah yang membuatnya menjadi pelukis terkenal. Sayangnya tubuhnya tidak mampu lagi menahan banyak alkohol yang membuatnya jatuh sakit. Dia kemudian meninggal. Dia telah gagal mengatasi masalahnya dan tidak mampu menghadapi kenyataan hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa karakternya tidak memiliki “nilai jual” di masyarakat.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa La Mure, sang pengarang, ingin menyampaikan satu nilai moral bahwa semua orang tidak boleh menyerah. Meskipun seseorang memiliki ketidaknormalan kondisi tubuhnya, hal itu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seharusnya tidak menghentikannya melakukan yang terbaik untuk hidupnya. Hidup telalu singkat untuk disia-siakan. La Mure juga mengatakan bahwa manusia harus saling tolong menolong.

Skripsi ini juga memberikan saran bagi peneliti di masa mendatang dan penerapan karya sastra dalam pengajaran bahasa Inggris terutama dalam pengajaran *Speaking* dan *Writing*.

